

## Muhammadiyah Luwu Utara Padukan Tabligh Akbar dan Pelatihan Pertanian

Senin, 12-03-2012

**Luwu Utara-** Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Luwu utara Sulawesi Selatan adakan Tablik Akbar dengan narasumber Drs.HM.Husni Yunus,M.Pd ( Sekretaris Pendidikan Ulama Tarjih Unismuh Makassar ) bertempat di Pesantren Muhammadiyah Balebo Masamba dan pelatihan pertanian terpadu, dengan narasumber Ir.Nasrullah Rahim dan Drs.H.Jirman Yunus, demikian ungkap Ketua Muhammadiyah Luwu Utara, Drs.H.Burhan Kadir, yang di hadiri 300 pengurus dan simpatisan Muhammadiyah serta santri Pesantren,Senin (12/03/2012).

Husni Yunus, dalam acara Tabligh mengatakan bahwa Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf hendaknya lebih kosen melaksanakan dakwah dengan pendekatan dakwah kultural serta dakwa dengan model pemberdayaan masyarakat secara langsung menyentuh ekonomi rakyat, terutama pada petani yang selama ini termarginalkan, sehingga tingkat perekonomiannya sangat sulit, menurut Husni, selama ini para mubaligh masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas dakwah, karena para Mubaligh hanya mampu memberikan nasehat untuk melaksanakan ibadah yang bersifat ritual, sementara para petani mengalami kegagalan dalam bidang pangan, karena ketidak mampuan mengelolah pertaniannya, sehingga teraksa hidupnya tidak menentu dan anak-anaknya harus berhenti sekolah karena tidak lagi memiliki biaya. "Untuk itu para mubaligh hendaknya memberikan pendidikan dakwah dengan pendekatan ekonomi dengan melalui pencerdasan pada bidang pertanian sehingga para petani miskin mampu untuk bangkit dengan pengetahuan tersebut sehingga dapat memberikan perubahan secara maksimal," tegasnya.

Sementara itu Ketua Muhammadiyah Luwu Utara, Drs.H.Burhan Kadir, mengatakan dengan melalui program ini, tabligh Akbar yang di rangkaian dengan pelatihan pertanian terpadu dengan bekerjasama dengan MPM Muhammadiyah Sulsel, akan menjadi andalan dalam memberikan perubahan pada warga Muhammadiyah dan simpatisan menuju meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurutny, dengan pendekatan dakwah melalui program pertanian teradu yang meliputi pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan, pengurus Muhammadiyah tidak lagi kesulitan pada bidang perekonomian karena bidang tersebut terbukti dapat berjalan dengan baik.